



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KESEJAHTERAAN SOSIAL *NEXT GENERATION* (SIKS-NG) SEBAGAI APLIKASI PENGOLAH DATA KEMISKINAN DESA

Dosen Pembimbing :  
Isna Fitria Agustina, M.Si

Disusun oleh :  
Sekar Arum Puspita Ramadhani (212020100114)

Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari 2025

# PENDAHULUAN

Saat ini kemiskinan masih menjadi suatu permasalahan kompleks dan multidimensi yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk di Indonesia. Isu ini telah menjadi salah satu tantangan utama yang memerlukan perhatian secara serius dari pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, penanggulangan kemiskinan di Indonesia harus diprioritaskan dengan ditangani secara serius dan holistik. seperti penunjukkan data pada tabel 1. presentase kemiskinan di Indonesia disamping :

**Tabel 1.** Presentase Kemiskinan Di Indonesia

Tahun	Periode bulan	Presentase
2022	Maret	0,54%
2023	Maret	0,33%
2024	Maret	9,03%

*Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2024)*

# PENDAHULUAN

**Tabel 2.** Angka Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2022	125,69 ribu jiwa
2023	119,15 ribu jiwa
2024	109,39 ribu jiwa

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo (2024)*

Didukung adanya data pada tabel 2. tentang angka kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. Maka dari itu, dengan menyediakan informasi data kemiskinan yang tepat dan terbaru menjadi hal yang penting dalam merumuskan kebijakan serta suatu program pemberantasan kemiskinan yang efektif dan sesuai sasaran. Karena melalui tersedianya bentuk data yang valid dan terbaru memungkinkan pemangku kepentingan baik itu pemerintah dalam memahami secara mendalam mengenai karakteristik dan distribusi penanggulangan kemiskinan serta mendukung keberhasilan dari implementasi program-program dalam penanggulangan kemiskinan.

# PENELITIAN TERDAHULU

- 1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haromin 2022).** Di dalam penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian metode kualitatif. Temuan peneliti adalah pada penelitian ini menerapkan teori oleh Duncan yang dikutipkan dari Richard M. Steers (1985:53) dengan indikator yang menitikberatkan pada segi adaptasi, pencapaian tujuan dan integritasi. Peneliti mengatakan bahwa penerapan penelitian ini berjalan efektif. Ini disebabkan pada proses pendataannya sekedar menanti laporan dari RT & RW mengenai individu yang akan dinaikkan datanya kedalam sistem. Yang dimana menyebabkan sasaran menjadi tidak tepat sebab mereka tidak melakukan pemeriksaan dengan cara turun ke lapangan. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya terfokus pada Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung sedangkan penelitian ini terfokus pada Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa.
- 2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Andriani, Suwitri, and Yuniningsih 2023).** Temuan peneliti adalah pada penelitian ini menerapkan teori efektivitas Richard M. Steers dengan indikator menitikberatkan pada segi adaptasi, pencapaian tujuan dan integritasi. Peneliti mengatakan yakni pada penelitian ini belum efektif. Ini disebabkan karena belum memudahinya beberapa permasalahan seperti keterbatasan kapasitas, sumber daya Keuangan, infrastruktur teknologi serta kekurangan tenaga profesional di bidang informatika juga menjadi kendala. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya terfokus pada Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa.

# PENELITIAN TERDAHULU

**3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Zebua et al. 2024).** Temuan pada penelitian ini menerapkan teori efektivitas oleh Richard M. Steers dengan indikator yang menitikberatkan pada pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Peneliti mengatakan penelitian ini belum dapat dikatakan efektif. Ini disebabkan fasilitas yang masih kurang memadai, seperti pemadapaman listrik sering terjadi dan koneksi jaringan yang tidak konsisten dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintahan Desa terkait mengenai pengusulan data warga miskin masih terbatas. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya terfokus pada Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi sedangkan penelitian saat ini terfokus pada Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa.

# PENDAHULUAN



Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yakni yakni “Bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa?”.



Tujuan pada penelitian ini yakni “Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa. ”



Melalui Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS- NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik, serta dapat sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya terkait Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG)

# METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Menggunakan metode kualitatif

## Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

## Teknik Analisis Data

Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan (Miles and Huberman)

## Teknik Penentuan Informan

*Purposive Sampling* (Ibu Verikah Dwi Windari Selaku Operator

Aplikasi SIKS-NG)

## Lokasi Penelitian

Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

## Sumber Data

Data Primer dan Data Sekunder

## Fokus Penelitian

Berfokus pada Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa ditinjau dari teori Efektivitas menurut Richard M. Steers

## Teori

Teori Efektivitas Menurut Richard M. Steers yang terdiri dari 3 indikator yakni pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi

# PEMBAHASAN

## 1. PENCAPAIAN TUJUAN

Tabel 1. Data rumah tangga miskin Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo

Tahun	Jumlah KK	Jumlah rumah tangga miskin	Presentase
2022	502 KK	323 KK	64,34%
2023	530 KK	315 KK	59,43%
2024	538 KK	420 KK	78,24%

Sumber : Diolah Dari Pemerintah Desa Permisan (2024)

Pencapaian tujuan menurut (Richard M. Steers 1985) adalah setiap usaha untuk mencapai tujuan harus dipahami sebagai sebuah proses yang berkelanjutan. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan akhir, perlu dilakukan secara bertahap, baik dari segi makna tahap maupun pemahaman tahap. Ada banyak faktor yang terlibat dalam pencapaian tujuan: waktu dan target spesifik. Sejauh mana penelitian ini mencapai tujuannya dapat dilihat dari target kinerja dan hasil pelayanan.

# PEMBAHASAN

## 2. INTEGRASI

Integrasi menurut (Richard M. Steers 1985) yakni penilaian setiap kapasitas suatu organisasi dalam melaksanakan sosialisasi, melaksanakan kesepakatan serta berinteraksi melalui berbagai organisasi lain. Integrasi di penelitian ini dapat dilihat dari adanya indikator komunikasi internal, kesamaan tujuan serta pengurangan konflik dalam penyaluran bantuan sosial melalui aplikasi ini.

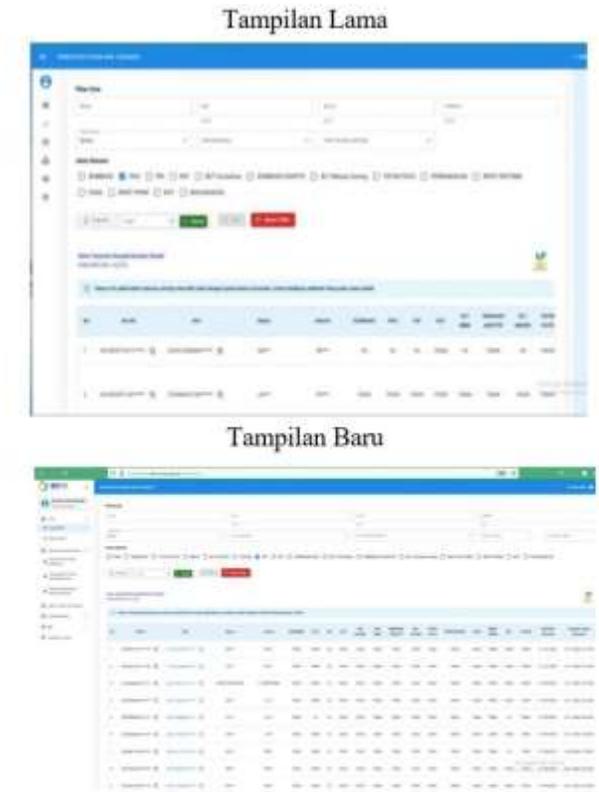
# PEMBAHASAN

## 3. ADAPTASI

Adaptasi menurut (Richard M. Steers 1985)

yakni kapasitas dari organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Yang dijadikan sebagai pengukuran dalam tahapan pengadaan dan pengisian tenaga kerja. Integrasi dalam penelitian ini bisa ditinjau dari adanya indikator kemampuan belajar operator aplikasi terhadap perubahan dan adanya inovasi dalam menggunakan aplikasi ini di Pemerintah Desa Permisan.

Gambar 1. Perubahan tampilan aplikasi SIKS-NG



• Aplikasi SIKS-NG Desa Permisan (2024)

# KESIMPULAN

Pembahasan dan penelitian telah dilakukan peneliti berdasarkan analisis pernyataan diatas mengenai Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa. Yang telah diukur berdasarkan tiga (3) indikator efektivitas dari (Richard M. Steers 1985) yakni: pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa di Desa Permisan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Pertama secara pencapaian tujuan, dapat dinilai cukup efektif namun belum optimal hal ini ditunjukkan bahwa masih ada beberapa tantangan seperti dobel data penerimaan bantuan sosial yang terjaring melalui sistem. Sehingga perlu diadakannya portal data kemiskinan/sosial yang terjaring satu pintu dengan sistematis dan terbaru. Disisi lain sistem yang digunakan telah meningkatkan efisiensi organisasi dengan baik dan penggunaan *electronik government* telah menggantikan pelayanan manual serta kartu fisik dalam penyaluran bantuan. Sehingga, membuat proses lebih mudah dan terstruktur. Kedua secara integrasi, dapat dinilai sudah cukup efektif dan optimal hal ini ditunjukkan bahwa dengan adanya beberapa tim koordinasi yang membantu menjembatani antara operator Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) dan penyalur bantuan sosial (Pos/Bank) yang difasilitasi oleh Dinas Sosial menjadikan penyaluran bantuan sosial di Desa Permisan menjadi lebih tertata. Pemerintah Desa Permisan juga mengadakan sosialisasi setahun sekali seperti pada bulan September dimana dapat membantu masyarakat Desa Permisan untuk memahami terkait adanya Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) yang digunakan untuk sistem penerimaan bantuan sosial. Ketiga secara adaptasi, sudah efektif namun belum optimal hal ini ditunjukkan dari segi sarana dan prasarana Desa Permisan yang digunakan memang sudah memenuhi. Namun, masih ada kekurangan yakni tidak adanya pelatihan dan bimbingan teknis operator Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) dari pusat sehingga sering menyusahkan operator ketika ada perubahan didalam aplikasi ini. Sehingga, butuh adanya bimbingan teknis (Bimtek) secara berkala kepada operator apalagi jika ada perubahan didalam aplikasi dan diperlukan adanya pintu saran/kritikan atau semacam *helpdesk* untuk meminta masukan dari operator Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) terkait kebutuhan mereka guna menyempurnakan aplikasi ini. Sehingga operator Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG) tidak mengalami kesulitan dan tidak mengganggu kinerja aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS - NG).

# REFERENSI

- [1] Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.”, Jakarta, RI, 2009.
- [2] Peraturan Pemerintah RI, *Pasal 34 Undang - Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Mengatur Hak Hak Masyarakat Miskin*. [Online]. Available: <https://jdih-old.kemenkeu.go.id/FullText/2009/11TAHUN2009UUPenjel.htm>
- [3] D. Farhatun, “Manfaat Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Siks-Ng Dalam Memudahkan Pendataan Masyarakat Penerimaan Bantuan,” *J. Penelit. Multidisiplin Bangsa*, vol. 1, no. 6, pp. 420–427, 2024.
- [4] Peraturan Pemerintah RI, *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial*. 2015, pp. 1–23. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41782/perpres-no-46-tahun-2015>
- [5] Peraturan Menteri Sosial RI, *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*. 2021, p. 6.
- [6] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, “Persentase Penduduk Miskin Maret 2024.” [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- [7] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, “Profil Kemiskinan Maret 2022 Kabupaten Sidoarjo.” [Online]. Available: <https://sidoarjokab.bps.go.id/id/pressrelease/2023/03/06/34/profil-kemiskinan-maret-2022-kabupaten-sidoarjo.html>
- [8] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, “Profil Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo Maret 2024.” [Online]. Available: <https://sidoarjokab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/30/39/profil-kemiskinan-di-kabupaten-sidoarjo-maret-2024.html>
- [9] M. Hammer and J. Champy, “Business process reengineering,” *London: Nicholas Brealey*, vol. 444, no. 10, pp. 730–755, 1993.
- [10] T. L. Wheelan and J. D. Hunger, “Concept in strategic management and business policy,” *Peerson Educ. London, UK*, vol. 110, 2004.
- [11] H. Harliana *et al.*, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIKS-NG Dalam Mendata Penerima Bantuan Sosial Di Desa Kandangan,” *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 3, no. 01, pp. 1–8, 2022.
- [12] Richard M. Steers, “*Efektivitas Organisasi*.” 1985.
- [13] D. A. Haromin, “Efektivitas penerapan e-government melalui sistem informasi kesejahteraan sosial next generation (siks-ng) sebagai aplikasi pengolah data kemiskinan di desa lamajang kecamatan pangalengan kabupaten bandung,” *J. Jisipol*, vol. 6 Nomor 3, no. November, pp. 34–56, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/article/view/958/796>
- [14] Y. Andriani, S. Suwitri, and T. Yuniningsih, “Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan,” *J. Agreg. Aksi Reformasi Gov. dalam Demokr.*, vol. 11, no. 2, pp. 129–147, 2023.
- [15] D. E. A. Zebua, F. Hulu, M. H. Waruwu, and ..., “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi,” *Innov. J. ...*, vol. 4, pp. 1993–2000, 2024, [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9649>
- [16] J & F, “Teknik Purpose Sampling,” 2014.
- [17] M. Huberman and M. B. Miles, *The qualitative researcher’s companion*. sage, 2002.

# TERIMA KASIH

